

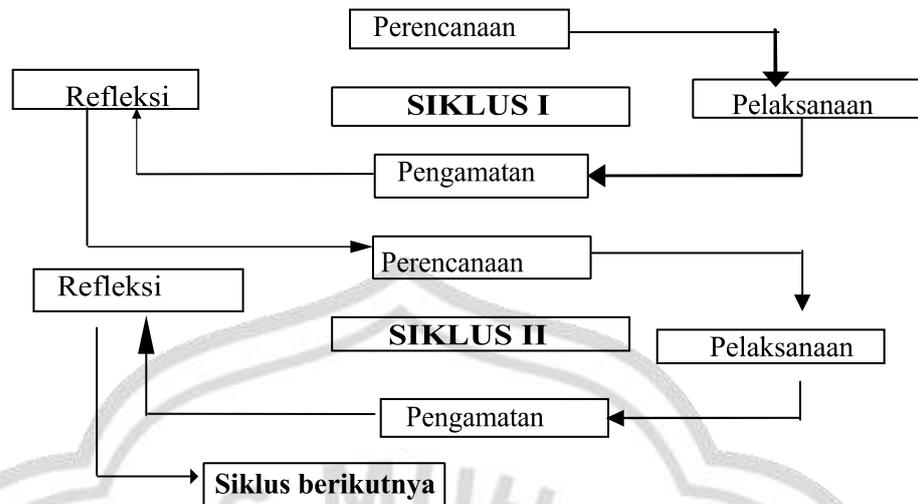
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian tindakan kelas. Prosedur pelaksanaannya mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan kelas (PTK) mengacu pada pandangan Kemmis dan M.C Taggart (dalam aqib, 2007: 174) bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap suatu kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. tujuan penelitian ini untuk memperbaiki, meningkatkan proses dan hasil belajar. Menurut Sanjaya (2011: 26) penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas melewati refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dan menganalisis pengaruh dari tindakan yang telah dilakukan. Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang terencana untuk dilakukan agar dapat meningkatkan hasil belajar.

Dalam kegiatan pelaksanaan penelitian Tindakan Kelas Penelitian ini merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto (2014: 16) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun siklus tindakan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Bagan 3.1 : Penelitian Tindakan Kelas

(Arikunto, 2014: 16)

Berdasarkan gambar di atas, kerangka konseptual pada penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif dengan tipe TGT pada tematik kelas V sekolah dasar Tema 5 Ekosistem, subtema komponen ekosistem dan hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem. Yang terdiri dari 4 langkah-langkah yang diawali dengan:

1. Perencanaan

Tahap ini peneliti menguraikan tentang bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Arikunto (2010: 17) mengemukakan bahwa tahapan yang dilakukan oleh guru ketika akan memulai tindakan disebut dengan perencanaan

2. Pelaksanaan

Tindakan pada tahap kedua ialah pelaksanaan yang merupakan penerapan isi rancangan yaitu menggunakan tindakan kelas. Arikunto

(2010: 18) guru harus memperhatikan hal-hal diantaranya yaitu : (a) apakah ada kesesuaian antara pelaksana dengan perencanaan, (b) apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, (c) bagaimanakah situasi proses tindakan, (d) apakah siswa-siswi melaksanakan dengan bersemangat dan (e) bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.

3. Pengamatan

Pelaksanaan pada tahap ketiga, adalah pengamatan yang harus dilakukan seorang pengamat. Arikunto, 2010: 18) proses mengamati jalannya pelaksanaan tindakan disebut dengan pengamatan.

4. Refleksi

Tahap ini adalah sebuah tindakan untuk mengemukakan kembali yang telah dilakukan. Arikunto, 2010: 19) langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis merupakan pengertian dari Refleksi atau dengan kata lain peristiwa perenungan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 41 Gresik, yang beralamatkan di Jl. Kyai Sahlan I No.26, Desa Manyarejo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester awal ditahun pelajaran 2019-2020 dengan materi ekosistem.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VB. UPT SD Negeri 41 Gresik , Jl. Kyai Sahlan I No.26, Desa Manyarejo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik sebanyak 26 Peserta didik, yang terdiri dari 15 laki-laki dan 11 perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model penelitian dari Arikunto (2014: 16):

I. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti akan melakukan perencanaan tindakan siklus I sebagai berikut:

- 1.) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran tipe TGT.
- 2.) Guru menyiapkan instrument evaluasi pembelajaran berupa soal tes tulis.
- 3.) Guru menyiapkan lembar aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam tahap siklus I ini meliputi kegiatan awal, kegiatan Inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Berikut uraian pelaksanaan tindakan, diantaranya:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam, mengawali pembelajaran dengan berdoa dan mengecek absensi kehadiran.
- b) Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

a) Penyajian kelas

Guru menyampaikan materi tentang ekosistem.

b) Team

Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok secara heterogen dan membagikan LKPD.

c) Game

Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD kepada peserta didik.

d) Turnament

Guru menentukan nomer urut peserta didik dan menempatkan peserta didik pada meja turnamen

e) Penghargaan Kelompok

Menghadihkan penghargaan kepada kelompok yang mempunyai kinerja bagus, meliputi kekompakan dalam kelompok, kebenaran dalam mengerjakan tugas.

3) Penutupan

Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajarinya.

c. Pengamatan

Saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti termasuk ketepatan peserta didik dalam mengerjakan soal IPA.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi diawali dengan melihat hasil observasi siklus pertama dan memperbaiki proses kegiatan pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dirasakan sulit oleh peserta didik terkait dengan tindakan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

II. Siklus 2

Siklus II sama seperti halnya dalam siklus I. dalam proses kegiatan pembelajaran disiklus I tidak berhasil maka akan dilakukan percobaan siklus-siklus berikutnya. Dengan memperhatikan hasil yang diperoleh pada siklus I digunakan sebagai refleksi untuk menindak lanjuti pelaksanaan penelitian pada siklus II dengan upaya untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahanyang terjadi pada

siklus I. Apabila dalam siklus II hasil belajar dapat mengalami peningkatan maka kegiatan observasi dihentikan dan apabila belum berhasil maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus-siklus berikutnya hingga penelitian tersebut berhasil.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes hasil belajar bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan terhadap materi yang sudah diajarkan guru kepada peserta didik. Data yang didapat dari tes hasil belajar adalah berupa nilai hasil belajar siswa secara individu.

2. Observasi

Selain teknik pengumpulan data melalui tes, peneliti juga mengumpulkan data melalui observasi. Teknik observasi berguna untuk mendapatkan data tentang aktivitas peserta didik pada setiap siklus selama mengikuti pembelajaran. Observasi dilaksanakan secara kolaboratif bersama dengan guru mitra. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan oleh peneliti dan guru mitra bertindak sebagai observer.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam ranah kognitif. Lembar tes dibuat oleh peneliti yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda, 5 soal isian dan 5 soal uraian yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas V. Soal pada lembar tes hasil belajar berisikan materi tentang ekosistem dilakukan pada akhir pembelajaran tiap siklus.

2. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti dengan berpedoman pada rubrik perskoran aktivitas peserta didik yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan setelah proses pengumpulan data sudah terkumpul:

1. Analisis data tes hasil belajar

a. Menentukan nilai akhir masing-masing peserta didik:

Keterangan:

$$NA = \frac{SB}{TS} \times 100$$

NA = Nilai Akhir

SB = skor benar yang diperoleh peserta didik

TS = Total Skor

(Purwanto, 2008: 112)

b. Menentukan tuntas belajar klasikal

$$\text{Tuntas klasikal} = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}} \times 100 \%$$

(khalik, dkk, 2014: 101)

2. Analisis observasi

Analisis hasil observasi diperoleh dari guru kelas untuk mengisi lembar observasi saat mengamati proses belajar mengajar. Analisis ini dilakukan untuk hasil observasi aktivitas peserta didik.

Adapun rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

(Sudjana, Nana dan Ibrahim, 2009: 129)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams*

Games Tournament di kelas V UPT SD Negeri 41 Gresik. Indikator ketercapaian yang menunjukkan berhasil tidaknya proses pembelajaran adalah:

1. Penelitian berhasil jika aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan dengan kriteria baik minimal 75% (Sudjana, Nana dan Ibrahim, 2009: 129).
2. Penelitian berhasil jika hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pembelajaran IPA di UPT SD Negeri 41 Gresik yaitu 75 dan standart ketuntasan klasikal peserta didik memperoleh skor ≥ 75 .

